

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelirtian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam membuat rangkuman ilmiah yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran “Batutakore” dengan kemampuan siswa dalam membuat rangkuman ilmiah yang diajarkan menggunakan metode diskusi pada materi kalor, dimana nilai rata-rata kemampuan siswa dalam membuat rangkuman ilmiah yang menggunakan metode pembelajaran “Batutakore” (kelas kontrol) lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kemampuan siswa dalam membuat rangkuman ilmiah yang menggunakan metode pembelajaran diskusi (kelas eksperimen).

#### **5.2 Saran**

1. Metode pembelajaran “Batutakore” dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat rangkuman ilmiah, sehingga metode pembelajaran ini sebaiknya digunakan pada pembelajaran fisika agar berbagai kendala siswa dalam memahami konsep-konsep dalam mata pembelajaran fisika dapat diminimalisir.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, seyogyanya guru dapat memilih model, metode maupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga siswa dapat berperan aktif di dalam proses belajar

mengajar, sehingga secara tidak langsung hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

3. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional, semoga saja ada peneliti dalam dunia pendidikan yang menemukan sekaligus mematenkan metode pembelajaran “Batutakore” guna kepentingan penelitian selanjutnya sebagai acuan atau referensi yang ilmiah.